

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang**

Di zaman sekarang globalisasi dan kondisis persaingan perekonomian yang ketat saat ini, keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham menjadi salah satu faktor penunjang bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan yang baik dimata para investor menjadi pertimbangan penting bagi perusahaan-perusahaan termasuk perusahaan industri manufaktur. Dengan meningkatnya penanaman modal saham yang diberikan oleh investor bagi perusahaan tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan, namun juga dapat mempercepat laju pertumbuhan sektor manufaktur sehingga perusahaan dapat bersaing lebih kompetitif baik dalam pasar domestik maupun pasar internasional.

Kinerja perusahaan dianggap baik jika adanya keyakinan investor terhadap suatu perusahaan bahwa dana yang mereka investasikan dalam kondisi yang aman dan diharapkan akan memberikan keuntungan atau laba dari dana yang mereka investasikan. Para investor akan menghindari perusahaan yang mempunyai kinerja buruk dan lebih memilih menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang kinerjanya baik guna dapat menjamin kemakmuran serta melindungi hak kepentingan para pemegang saham. Kondisi seperti ini yang menjadi acuan perusahaan

termasuk perusahaan-perusahaan manufaktur terutama perusahaan yang telah *go public* agar dapat menarik penanam saham yang ada di pasar saham tertarik menanamkan modalnya ke perusahaan mereka.

Menurut Sukhemi (2007:23) mengemukakan bahwa “kinerja dapat diartikan sebagai [restasi perusahaan dalam suatu periode dimana dapat mencerminkan tingkat ketabilan kesehatan perusahaan tersebut”. Tercapainya suatu kinerja yang baik dapat dibuktikan dari bagaimana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Hal ini akan menjadi daya tarik para investor, bahwa perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan baginya dan dapat mengurangi risiko atas tidak kembalinya dana yang ditanamkan. Banyak penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan salah satunya yaitu tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

*Good corporate governance* (GCG) menjadi isu penting saat terjadinya kasus manipulasi dan kebangkrutan besar-besaran yang terjadi di perusahaan-perusahaan besar di Amerika Serikat (AS). Kasus ini terjadi akibat buruknya sistem dari tata kelola perusahaan. Implementasi *good corporate governance* di Indonesia dapat dikatakan rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *Credit Lyonnais Sekuritas Asia* (CLSA) dalam bukunya Zarkasyi (2008) menunjukkan bahwa posisi Indonesia berada paling bawah. Seharusnya penerapan *good corporate governance* dapat

meningkatkan kinerja perusahaan.

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan adanya sistem tata kelola perusahaan yang baik seorang manajer perusahaan juga diharapkan dapat memenuhi keinginan pemilik atau pemegang saham perusahaan dalam meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga nilai suatu perusahaan dapat meningkat di mata masyarakat. Bahwa dengan adanya kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena manajer akan hati-hati dalam mengambil suatu keputusan operasi dan strategi bagi perusahaan dan dapat melaporkan informasi terkait keadaan perusahaan yang sebenarnya secara transparan agar tidak terjadi selisih informasi antara agen dan pemegang saham perusahaan.

Selain penerapan *Good corporate Governance* dan struktur kepemilikan, perusahaan perlu mempertimbangkan karakteristik lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik yang perlu diperhatikan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang lebih besar dapat memberikan informasi yang lebih baik bagi investor dalam kepentingan investasi, karena perusahaan yang besar akan mendapatkan perhatian lebih oleh masyarakat sehingga dalam melakukan pelaporan perusahaan akan lebih hati-hati dalam melaporkan kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nur'aeni (2010) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan Aprianingsih (2016) bahwa dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Paradede (2017) bahwa komisaris independen, dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja perusahaan.

Dari latar belakang yang sudah dipaparka, maka peneliti tertarik mengangkat judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Good corporate governance terhadap Kinerja perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh Struktur kepemilikan terhadap Kinerja perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Kinerja perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh Good corporate governance terhadap Kinerja perusahaan yang diproksikan dengan komisaris independen, dewan direksi, komite audit.
2. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh Struktur kepemilikan terhadap Kinerja perusahaan yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.
3. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Kinerja perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat / kegunaan bagi semua. Manfaat yang diperoleh antara lain :

1. Kontribusi Praktis

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi perusahaan untuk

memperbaiki penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan struktur kepemilikan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan laju nilai perusahaan yang lebih tinggi.

## 2. Kontribusi Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu ekonomi khususnya dibidang akuntansi tentang pengaruh *Good Corporate Governanace* (GCG), Struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap Kinerja perusahaan.